

Abstrak

Kabupaten Sijunjung memiliki lokasi pertambangan emas rakyat (illegal) Dari pengamatan dilapangan ditemukan penambangan yang dilakukan masyarakat dilokasi yang selama ini merupakan lokasi pertanian seperti, Kabun, Batu Manjukur, Silokek, Palangki, Mundam Sakti, Muaro, Tanjung Ampalu, beberapa lokasi penambangan disepanjang aliran Sungai Batang Ombilin, Batang Kuantan, Batang Sukam, Sinamar, Batang Palangki dan beberapa anak sungai lainnya. Tujuan dari penelitian ini (1) Menilai potensi resiko dan dampak yang ditimbulkan (2) Menilai potensi resiko dan dampak paling dominan.(3)Rencana strategis meminimalkan resiko Penelitian ini megunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil analisis faktor yang telah dilakukan terhadap variabel resiko dan dampak , terjadi pengurangan variabel dan pengelompokan kedalam faktor. Pada variabel resiko terjadi pengurangan pada 4 variabel yaitu variabel X1.7, X1.8, X1.9, dan X1.10 karena nilai uji communalitiesnya $< 0,5$ dan variabel yang lolos uji dapat membentuk 3 faktor, dikelompokan menjadi faktor Resiko Fisik langsung terjadi, faktor Resiko terhadap lingkungan sekitar, faktor Resiko ekonomi, sosial, yang didapat melalui faktor loading. Selanjutnya mencari faktor paling dominan dilihat dari nilai eigenvalues yang tertinggi yaitu faktor Resiko Fisik Yang langsung terjadi. Sedangkan pada variabel dampak terjadi pengurangan pada 3 variabel yaitu variabel X2.4, X2.6, dan X2.19, karena nilai uji communalitiesnya $< 0,5$ dan variabel yang lolos uji dapat membentuk 4 faktor yang dikelompokan menjadi faktor Dampak Positif Ekonomi, faktor Dampak Positif Sosial, faktor Dampak Negatif Ekonomi dan faktor Dampak Negatif Sosial, hal ini didapat melalui faktor loading. Selanjutnya mencari faktor yang paling dominan dilihat dari nilai eigenvalues yang tertinggi yaitu faktor Dampak Positif Ekonomi.

Kata Kunci : Penilaian, Resiko, dampak, dan Tambang Emas

Abstract

Sijunjung location of the gold mining (illegal) From field observations found mining community provide location which is at the location of the farm like, Kabun, Stone Manjukur, Silokek, Palangki, Mundam Way, Muaro, Cape Ampalu, some mining sites along the stream Ombilin Sungai Batang, Batang Kuantan, Batang Sukam, Sinamar, Trunk Palangki and several other tributaries. The objective of this study (1) Assess the potential risks and impacts (2) Assess the potential risks and impacts of the most dominant. (3) The strategic plan menggunakan minimize the risk of this research is quantitative approach method. The results of the factor analysis has been done on the risks and impact of variables, there is a reduction of variables and grouping into factors. At the risk of a reduction in the variable variable variable 4 X1.7, X1.8, X1.9 and X1.10 as communalitiesnya test value <0.5 and variables that pass the test can establish three factors, grouped into direct physical risk factors happens, risk factors of environment, risk factors of economic, social, obtained through a loading factor. Next look for the most dominant factor seen from the eigenvalues as the highest risk factor Physical immediate. While the variable impact of a reduction in the three variables: the variable X2.4, X2.6 and X2.19, because communalitiesnya test value <0.5 and variables that pass the test can form the 4 factors were grouped into Positive Economic Impact factor, factor Social impact Positive factors Negative impact of Economic and Social Negative impact factor, it is obtained through a loading factor. Next look for the most dominant factor seen from the eigenvalues as the highest impact factor Positive Economics.

Keywords: Assessment, Risk, Impact and Gold Mine